

## Laporan Keuangan Semester I 2020

### **Pengadilan Agama Maumere**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Juni 2020

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Maumere adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Urusan Administrasi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pengadilan Agama Maumere. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



MAUMERE, 1 Juli 2020

Kuasa Pengguna Anggaran

JUFRIENDO, S.HI

NIP. 197104211996031002

## DAFTAR ISI

|                                                                                                            |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Kata Pengantar                                                                                             | i   |
| Daftar Isi                                                                                                 | ii  |
| Pernyataan Tanggung Jawab                                                                                  | iii |
| Ringkasan                                                                                                  | iv  |
| I Laporan Realisasi Anggaran                                                                               | 1   |
| II Neraca                                                                                                  | 2   |
| III Laporan Operasional                                                                                    | 3   |
| IV Laporan Perubahan Ekuitas                                                                               | 5   |
| V Catatan Atas Laporan Keuangan                                                                            |     |
| A. Penjelasan Umum                                                                                         | 5   |
| A.1 Profil dan Kebijakan Teknis                                                                            |     |
| A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan                                                                 |     |
| A.3 Basis Akuntansi                                                                                        |     |
| A.4 Dasar Pengukuran                                                                                       |     |
| A.5 Kebijakan Akuntansi                                                                                    |     |
| B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran                                                      | 10  |
| B.1 Pendapatan                                                                                             |     |
| B.2 Belanja                                                                                                |     |
| B.3 Belanja Pegawai                                                                                        |     |
| B.4 Belanja Barang                                                                                         |     |
| B.5 Belanja Modal                                                                                          |     |
| B.6 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran                                                     |     |
| C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca                                                                          | 17  |
| C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran                                                                           |     |
| C.2 Kas di Bendahara Penerimaan                                                                            |     |
| C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas                                                                             |     |
| C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)                                                                         |     |
| C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)                                                                         |     |
| C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima                                                                   |     |
| C.7 Piutang Bukan Pajak                                                                                    |     |
| C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak                                                |     |
| C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                                                               |     |
| C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                          |     |
| C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi                                     |     |
| C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi |     |
| C.13 Persediaan                                                                                            |     |
| C.14 Persediaan yang Belum Diregister                                                                      |     |
| C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi                                           |     |
| C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran                                                                    |     |
| C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya                                                                        |     |
| C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang                                                   |     |
| C.19 Tanah                                                                                                 |     |
| C.20 Tanah Belum Diregister                                                                                |     |
| C.21 Peralatan dan Mesin                                                                                   |     |
| C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister                                                                  |     |
| C.23 Gedung dan Bangunan                                                                                   |     |
| C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister                                                                  |     |
| C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan                                                                           |     |
| C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister                                                          |     |
| C.27 Aset Tetap Lainnya                                                                                    |     |
| C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister                                                                      |     |
| C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan                                                                           |     |
| C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                                                                       |     |

|      |                                                         |    |
|------|---------------------------------------------------------|----|
| C.31 | Kemitraan Dengan Pihak Ketiga                           |    |
| C.32 | Aset Tak Berwujud                                       |    |
| C.33 | Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan                      |    |
| C.34 | Aset Lain-lain                                          |    |
| C.35 | Aset Lainnya yang Belum Diregister                      |    |
| C.36 | Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya        |    |
| C.37 | Utang kepada Pihak Ketiga                               |    |
| C.38 | Utang Yang Belum Ditagihkan                             |    |
| C.39 | Hibah Yang Belum Disahkan                               |    |
| C.40 | Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan                   |    |
| C.41 | Pendapatan Diterima Dimuka                              |    |
| C.42 | Uang Muka dari KPPN                                     |    |
| C.43 | Utang Jangka Pendek Lainnya                             |    |
| C.44 | Ekuitas                                                 |    |
| C.45 | Catatan Penting Lainnya neraca                          |    |
| D.   | Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional             | 31 |
| D.1  | Pendapatan Negara Bukan Pajak                           |    |
| D.2  | Beban Pegawai                                           |    |
| D.3  | Beban Persediaan                                        |    |
| D.4  | Beban Barang dan Jasa                                   |    |
| D.5  | Beban Pemeliharaan                                      |    |
| D.6  | Beban Perjalanan Dinas                                  |    |
| D.7  | Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat         |    |
| D.8  | Beban Bantuan Sosial                                    |    |
| D.9  | Beban Penyusutan dan Amortisasi                         |    |
| D.10 | Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                   |    |
| D.11 | Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar             |    |
| D.12 | Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang |    |
| D.13 | Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya |    |
| D.14 | Pos Luar Biasa                                          |    |
| D.15 | Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional             |    |
| E.   | Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas       | 37 |
| E.1  | Ekuitas Awal                                            |    |
| E.2  | Surplus (Defisit) LO                                    |    |
| E.3  | Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar |    |
| E.4  | Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas                |    |
| E.5  | Transaksi Antar Entitas                                 |    |
| E.6  | Ekuitas Akhir                                           |    |
| F.   | Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas                    | 40 |
| VI.  | Lampiran dan Daftar                                     |    |

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Maumere yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Juni 2020 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.



MAUMERE, 1 Juli 2020

Kuasa Pengguna Anggaran

JUFI ENDO, S.HI

NIP.197104211996031002

## RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Maumere Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Juni 2020.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Juni 2020 adalah sebesar Rp0 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Juni 2020 adalah sebesar Rp-370,000 atau mencapai 0.00 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp0.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Juni 2020. Nilai Aset per 31 Juni 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp10,387,162,986 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp28,403,500; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp10,342,231,986 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp16,527,500.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp28,000,000 dan Rp10,335,293,986

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Juni 2020 adalah sebesar Rp0 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp1,330,268,562 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-1,330,268,562, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp623,000 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-1,329,645,562.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp10,460,902,360, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-1,329,645,562 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 1,288,984,730 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Juni 2020 adalah senilai Rp10,420,241,528

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2020, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 JUNI 2020 DAN 2019**

| U R A I A N                   | Catatan | TA 2020  |           | % thd<br>Angg |
|-------------------------------|---------|----------|-----------|---------------|
|                               |         | ANGGARAN | REALISASI |               |
| <b>PENDAPATAN DAN HIBAH</b>   |         |          |           |               |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1     | -        | -         | -             |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>      |         | -        | -         | -             |
| <b>BELANJA</b>                | B.2     |          |           |               |
| Belanja Pegawai               | B.3     | -        | (370,000) | -             |
| Belanja Barang                | B.4     | -        | -         | -             |
| Belanja Modal                 | B.5     | -        | -         | -             |
| Belanja Bantuan Sosial        | B.6     | -        | -         | -             |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>         |         | -        | (370,000) | -             |
| <b>SURPLUS/DEFISIT</b>        |         | -        | 370,000   |               |

|                  |
|------------------|
| <b>TA 2019</b>   |
| <b>REALISASI</b> |
|                  |
| -                |
|                  |
| -                |
|                  |
|                  |
| -                |
| -                |
| -                |
| -                |
| -                |
|                  |
| -                |
|                  |
| -                |

## **A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan periode 31 Juni 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Agama Maumere. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3 BASIS AKUNTANSI**

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses transaksi. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Urusan Administrasi yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Agama Maumere. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

#### *Pendapatan-LRA*

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Pendapatan-LO*

### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode
  - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Belanja*

### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### *Beban*

### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang ) menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang     | Uraian                                                                                                                                                             | Penyisihan                                                                                                                                                         |      |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| <b>Lancar</b>        | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                                                                                                 | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                                                                                                 | 0.5% |
| <b>Kurang Lancar</b> | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.                                                                                | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.                                                                                | 10%  |
| <b>Diragukan</b>     | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan                                                                                   | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan                                                                                   | 50%  |
| <b>Macet</b>         | 1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.<br><br>2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.<br><br>2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100% |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca
  - \* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - \* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - \* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan benda bersejarah lainnya.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap**

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat     |
|----------------------------------------|------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 Tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 Tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d. 40 Tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun          |

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

| Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud                                                                       | Masa Manfaat (Tahun) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Software Komputer                                                                                      | 4                    |
| Franchise                                                                                              | 5                    |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.                    | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                       | 25                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram          | 50                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I                                                                          | 70                   |

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

**Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

**Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

| Uraian                        | 2020 | Anggaran Setelah Revisi |
|-------------------------------|------|-------------------------|
| <b>Pendapatan</b>             |      |                         |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | -    | -                       |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      | -    | -                       |
| <b>Belanja</b>                |      |                         |
| Belanja Pegawai               | -    | -                       |
| Belanja Barang                | -    | -                       |
| Belanja Modal                 | -    | -                       |
| Belanja Bantuan Sosial        | -    | -                       |
| <b>Jumlah Belanja</b>         | -    | -                       |

Realisasi Pendapatan  
Rp0

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2020 adalah sebesar Rp0 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Pengadilan Agama Maumere terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian                        | 2020     |           | % |
|-------------------------------|----------|-----------|---|
|                               | Anggaran | Realisasi |   |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | -        | -         | - |
| <b>Jumlah</b>                 | -        | -         | - |

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar 0,00 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2020 dan 2019

| URAIAN                        | REALISASI T.A.2020 | REALISASI T.A. 2019 | % |
|-------------------------------|--------------------|---------------------|---|
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | -                  | -                   | - |
| <b>Jumlah</b>                 | -                  | -                   | - |

### B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

#VALUE!

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2020 dan 2019*

| URAIAN                                | REALISASI<br>T.A.2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | % |
|---------------------------------------|-----------------------|------------------------|---|
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | -                     | -                      | - |
| <b>Jumlah</b>                         | -                     | -                      | - |

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

*Perbandingan PNBPN Lainnya Semester I TA 2020 dan 2019*

| URAIAN                                                      | REALISASI T.A.<br>2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | % |
|-------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|---|
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin               | -                      | -                      | - |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                 | -                      | -                      | - |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | -                      | -                      | - |
|                                                             | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah</b>                                               | -                      | -                      | - |

## B.2 Belanja

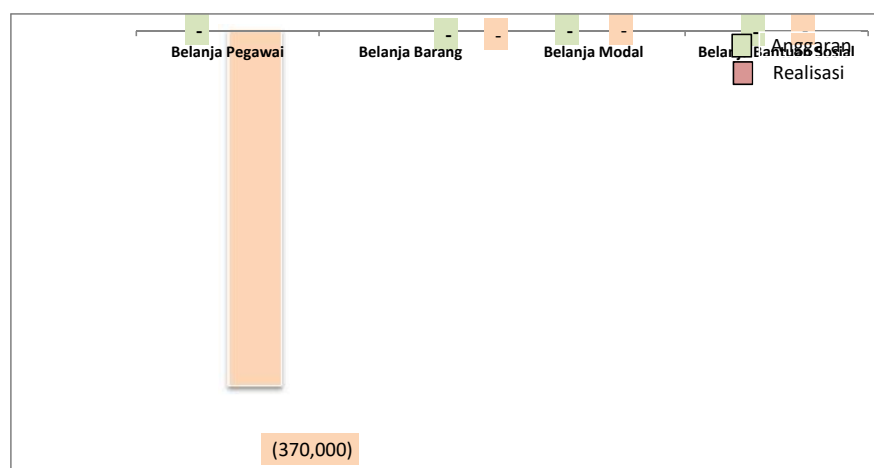
Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp-370,000 atau 0.00 % dari anggaran belanja sebesar Rp.0 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2020*

| URAIAN                 | Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2020 |                  |              |
|------------------------|------------------------------------------------|------------------|--------------|
|                        | Anggaran                                       | Realisasi        | % thdp Angg. |
| Belanja Pegawai        | -                                              | (370,000)        | -            |
| Belanja Barang         | -                                              | -                | -            |
| Belanja Modal          | -                                              | -                | -            |
| Belanja Bantuan Sosial | -                                              | -                | -            |
| <b>Jumlah</b>          | -                                              | <b>(370,000)</b> | -            |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

*Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2020*



Dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar 0.00% karena adanya pegawai yang pensiun, dan berkurangnya belanja modal. Berikut rincian realisasi belanja TA 2020 dan TA 2019.

*Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2020 dan 2019*

| URAIAN                 | REALISASI T.A. 2020 | REALISASI T.A. 2019 | %        |
|------------------------|---------------------|---------------------|----------|
| Belanja Pegawai        | (370,000)           | -                   | -        |
| Belanja Barang         | -                   | -                   | -        |
| Belanja Modal          | -                   | -                   | -        |
| Belanja Bantuan Sosial | -                   | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>(370,000)</b>    | <b>-</b>            | <b>-</b> |

### B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-370,000 dan Rp0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2020 mengalami penurunan sebesar 0.00 % dari TA 2019. Hal ini disebabkan Kenaikan belanja pegawai disebabkan bertambahnya jumlah pegawai di tahun 2019.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2020 dan 2019

| URAIAN                        | REALISASI T.A.<br>2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | % |
|-------------------------------|------------------------|------------------------|---|
| Belanja Gaji Pokok PNS        | -                      | -                      | - |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS   | -                      | -                      | - |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | -                      | -                      | - |
| Belanja Tunj. Anak PNS        | -                      | -                      | - |
| Belanja Tunj. Struktural PNS  | -                      | -                      | - |
| Belanja Tunj. Fungsional PNS  | -                      | -                      | - |
| Belanja Tunj. PPh PNS         | -                      | -                      | - |
| Belanja Tunj. Beras PNS       | -                      | -                      | - |
| Belanja Uang Makan PNS        | -                      | -                      | - |
| Belanja Tunjangan Umum PNS    | -                      | -                      | - |
|                               | -                      | -                      | - |
|                               | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja kotor</b>   | -                      | -                      | - |
| Pengembalian Belanja Pegawai  | 370,000                | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>         | <b>(370,000)</b>       | -                      | - |

### B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2020 sebesar 0,00% dari Realisasi TA 2019.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Penurunan belanja barang disebabkan adanya penurunan anggaran dibandingkan tahun sebelumnya.

Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2020 dan 2019

| URAIAN                                    | REALISASI T.A.<br>2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | % |
|-------------------------------------------|------------------------|------------------------|---|
| Belanja Barang Operasional                | -                      | -                      | - |
| Belanja Barang Non Operasional            | -                      | -                      | - |
| Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | -                      | -                      | - |
| Belanja Jasa                              | -                      | -                      | - |
| Belanja Pemeliharaan                      | -                      | -                      | - |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri           | -                      | -                      | - |
| Belanja Perjalanan Luar Negeri            | -                      | -                      | - |
|                                           | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | -                      | -                      | - |
| Pengembalian Belanja                      | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | -                      | -                      | - |

## B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode. Realisasi Belanja Modal pada TA 2020 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019 disebabkan oleh Penurunan realisasi belanja modal tidak terlalu signifikan dibanding

Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2020 dan 2019

| URAIAN                                    | REALISASI T.A.<br>2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | %        |
|-------------------------------------------|------------------------|------------------------|----------|
| Belanja Modal Tanah                       | -                      | -                      | -        |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | -                      | -                      | -        |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | -                      | -                      | -        |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | -                      | -                      | -        |
| Belanja Modal Lainnya                     | -                      | -                      | -        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>-</b>               | <b>-</b>               | <b>-</b> |
| Pengembalian Belanja                      | -                      | -                      | -        |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>-</b>               | <b>-</b>               | <b>-</b> |

### B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2020 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan oleh Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal tanah selama periode Semester I Tahun 2019 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2020 dan 2019

| URAIAN JENIS BELANJA                     | REALISASI T.A.<br>2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | %        |
|------------------------------------------|------------------------|------------------------|----------|
| Belanja Modal Tanah                      | -                      | -                      | -        |
| Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah | -                      | -                      | -        |
|                                          | -                      | -                      | -        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>              | <b>-</b>               | <b>-</b>               | <b>-</b> |
| Pengembalian Belanja                     | -                      | -                      | -        |
| <b>Jumlah Belanja</b>                    | <b>-</b>               | <b>-</b>               | <b>-</b> |

### B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019. Hal ini disebabkan oleh Realisasi belanja modal peralatan dan mesin lebih tinggi dibanding periode sebelumnya karena secara persentase terhadap pagu anggarannya, lebih tinggi daripada periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2020 dan 2019

| URAIAN JENIS BELANJA                         | REALISASI<br>T.A.2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | %        |
|----------------------------------------------|-----------------------|------------------------|----------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin            | -                     | -                      | -        |
| Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin | -                     | -                      | -        |
|                                              | -                     | -                      | -        |
|                                              | -                     | -                      | -        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                  | <b>-</b>              | <b>-</b>               | <b>-</b> |
| Pengembalian                                 | -                     | -                      | -        |
| <b>Jumlah Belanja</b>                        | <b>-</b>              | <b>-</b>               | <b>-</b> |

### B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2019. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal gedung dan bangunan selama periode Semester I Tahun 2019 dibandingkan periode sebelumnya.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2020 dan 2019*

| URAIAN JENIS BELANJA                | REALISASI T.A.<br>2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | % |
|-------------------------------------|------------------------|------------------------|---|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan   | -                      | -                      | - |
| Belanja Penambahan Nilai Gedung dan | -                      | -                      | - |
|                                     | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | -                      | -                      | - |
| Pengembalian Belanja                | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | -                      | -                      | - |

### B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2019. Hal ini disebabkan Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan selama periode Semester I Tahun 2019

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2020 dan 2019*

| URAIAN JENIS BELANJA        | REALISASI T.A.<br>2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | % |
|-----------------------------|------------------------|------------------------|---|
| Belanja Modal Jaringan      | -                      | -                      | - |
|                             | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | -                      | -                      | - |
| Pengembalian Belanja        | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | -                      | -                      | - |

### B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2019. Hal ini disebabkan .

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2020 dan 2019*

| URAIAN JENIS BELANJA                                                                    | REALISASI T.A.<br>2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | % |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|---|
| Belanja Modal Lainnya                                                                   | -                      | -                      | - |
| Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya | -                      | -                      | - |
|                                                                                         | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                                                             | -                      | -                      | - |
| Pengembalian Belanja                                                                    | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                                                   | -                      | -                      | - |

#### B.5.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2020 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2019. Belanja Bantuan Sosial Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja Sosial selama periode Semester I Tahun 2019 dibandingkan periode sebelumnya.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2020 dan 2019*

| URAIAN JENIS BELANJA        | REALISASI T.A.<br>2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | % |
|-----------------------------|------------------------|------------------------|---|
|                             | -                      | -                      | - |
|                             | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | -                      | -                      | - |
| Pengembalian Belanja        | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | -                      | -                      | - |

#### B.5.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp28,000,000

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.28,000,000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2020 dan 2019*

| Keterangan    | TAHUN 2020 | TAHUN 2019 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :  
telah disetor ke kas negara

Kas di Bendahara  
Penerimaan Rp0

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Semester I TA 2020 dan 2019*

| Keterangan            | TAHUN 2020        | TAHUN 2019 |
|-----------------------|-------------------|------------|
| Rekening Bank Mandiri | 31,547,500        | -          |
| -                     | -                 | -          |
| -                     | -                 | -          |
| <b>Jumlah</b>         | <b>31,547,500</b> | -          |

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :  
belum di setor ke kas negara

Kas Lainnya dan Setara Kas  
Rp0

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Kas Lainnya dan Setara Kas Semester I TA 2020 dan 2019*

| Keterangan    | TAHUN 2020 | TAHUN 2019 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

hibah dari pemda yang belum digunakan

Belanja Dibayar Dimuka  
(prepaid) Rp0

### C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

*Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester I TA 2020 dan 2019*

| Keterangan                                   | TAHUN 2020 | TAHUN 2019 |
|----------------------------------------------|------------|------------|
| Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid) | -          | -          |
|                                              | -          | -          |
|                                              | -          | -          |
|                                              | -          | -          |
|                                              | -          | -          |
| <b>Jumlah</b>                                | -          | -          |

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Belanja Dibayar Dimuka muncul karena kontrak sewa di awal kontrak

Uang Muka Belanja  
(prepayment) Rp0

### C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

(prepayment) Rp0

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

*Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Semester I TA 2020 dan 2019*

| Keterangan    | TAHUN 2020 | TAHUN 2019 |
|---------------|------------|------------|
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

*Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :*

uang muka belanja berupa uang muka utk membiayai kegiatan-kegiatan segera

*Pendapatan yang Masih  
Harus Diterima Rp0*

#### **C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester I TA 2020 dan 2019*

| Keterangan    | TAHUN 2020 | TAHUN 2019 |
|---------------|------------|------------|
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

*Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :*

pendapatan yang masih harus diterima berasal dari layanan-layanan yang sudah diberikan tetapi belum dibayarkan

Piutang Bukan Pajak  
Rp0

### C.7 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2020 dan 2019

| Jenis Piutang                         | REALISASI T.A.2020 | REALISASI T.A. 2019 |
|---------------------------------------|--------------------|---------------------|
| Piutang Lainnya                       | -                  | -                   |
| Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak | -                  | -                   |
|                                       | -                  | -                   |
|                                       | -                  | -                   |
|                                       | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b>                         | -                  | -                   |

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Piutang  
Bukan Pajak Rp0

### C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2020

| Kualitas Piutang           | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|----------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| <b>Piutang Bukan Pajak</b> |                             |              |                  |
| Lancar                     | -                           | 0%           | -                |
| Kurang Lancar              | -                           | 0%           | -                |
| Diragukan                  | -                           | 0%           | -                |
| Macet                      | -                           | 0%           | -                |
| <b>Jumlah</b>              | -                           |              | -                |

Bagian Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

### C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2020 dan 2019

| Jenis         | REALISASI T.A.2020 | REALISASI T.A. 2019 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Bagian  
Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

### C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidakterttagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran  
Semester I TA 2020 dan 2019*

| Kualitas Piutang         | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|--------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| <b>Bagian Lancar TPA</b> |                             |              |                  |
| Lancar                   | -                           | 0%           | -                |
| Kurang Lancar            | -                           | 0%           | -                |
| Diragukan                | -                           | 0%           | -                |
| Macet                    | -                           | 0%           | -                |
| <b>Jumlah</b>            | -                           |              | -                |

*Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0*

**C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

*Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2020 dan 2019*

| Jenis         | TAHUN 2020 | TAHUN 2019 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0*

**C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2020 dan 2019*

| Kualitas Piutang            | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| <b>Bagian Lancar TP/TGR</b> |                             |              |                  |
| Lancar                      | -                           | 0%           | -                |
| Kurang Lancar               | -                           | 0%           | -                |
| Diragukan                   | -                           | 0%           | -                |
| Macet                       | -                           | 0%           | -                |
| <b>Jumlah</b>               | <b>-</b>                    |              | <b>-</b>         |

*Persediaan Rp403,500*

**C.13 Persediaan**

Nilai Persediaan tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp403,500 dan Rp0. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Semester I TA 2020 dan 2019*

| Jenis                         | REALISASI T.A.2020 | REALISASI T.A. 2019 |
|-------------------------------|--------------------|---------------------|
| Barang Konsumsi               | 403,500            | -                   |
| Bahan untuk Pemeliharaan      | -                  | -                   |
| Suku Cadang                   | -                  | -                   |
| Pita Cukai, Materai dan Leges | -                  | -                   |
| Bahan Baku                    | -                  | -                   |
| Persediaan Lainnya            | -                  | -                   |
|                               | -                  | -                   |
|                               | -                  | -                   |
|                               | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>403,500</b>     | <b>-</b>            |

Persediaan tersebut di atas dalam kondisi baik

Persediaan yang Belum  
Diregister Rp0

#### C.14 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan  
Ganti Rugi Rp0

#### C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2020 dan 2019

| Debitur       | REALISASI T.A.2020 | REALISASI T.A. 2019 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

Piutang Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

#### C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Juni 2020 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2020 dan 2019

| Debitur       | REALISASI T.A.2020 | REALISASI T.A. 2019 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

Piutang Jangka Panjang  
lainnya Rp0

#### C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Semester I TA 2020 dan 2019

| U R A I A N                    | REALISASI T.A.2020 | REALISASI T.A. 2019 |
|--------------------------------|--------------------|---------------------|
| Piutang Jangka Panjang lainnya | -                  | -                   |
|                                | -                  | -                   |
|                                | -                  | -                   |
|                                | -                  | -                   |
|                                | -                  | -                   |

|               |   |   |
|---------------|---|---|
| <b>Jumlah</b> | - | - |
|---------------|---|---|

### C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Juni 2020 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester I TA 2020 dan 2019*

| Kualitas Piutang      | Nilai Piutang Jangka Panjang | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|-----------------------|------------------------------|--------------|------------------|
| <b>Tagihan TP/TGR</b> |                              |              |                  |
| Lancar                | -                            | 0%           | -                |
| Kurang Lancar         | -                            | 0%           | -                |
| Diragukan             | -                            | 0%           | -                |
| Macet                 | -                            | 100%         | -                |
| <b>Jumlah</b>         | -                            |              | -                |

|                                               |   |   |   |
|-----------------------------------------------|---|---|---|
| <b>Tagihan PA</b>                             |   |   |   |
| Lancar                                        | - | - | - |
| Kurang Lancar                                 | - | - | - |
| Diragukan                                     | - | - | - |
| Macet                                         | - | - | - |
| <b>Jumlah</b>                                 | - | - | - |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b> | - | - | - |

Tanah  
Rp4,045,410,000

#### C.19 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp4,045,410,000 dan Rp0. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                 |   |
|-------------------------------------------------|---|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020</b> | - |
| <b>Mutasi tambah :</b>                          |   |
| Pembelian                                       | - |
|                                                 | - |
|                                                 | - |
|                                                 | - |
|                                                 | - |
| <b>Mutasi kurang :</b>                          |   |
|                                                 | - |
|                                                 | - |
|                                                 | - |
|                                                 | - |
|                                                 | - |
| <b>Saldo per 31 Juni 2020</b>                   | - |

Rincian saldo Tanah per 31 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Tanah Semester I TA 2020

| No.           | Luas | Lokasi | Nilai |
|---------------|------|--------|-------|
| 1             | -    | -      | -     |
| 2             | -    | -      | -     |
| 3             | -    | -      | -     |
| 4             | -    | -      | -     |
| 5             | -    | -      | -     |
| 6             | -    | -      | -     |
| 7             | -    | -      | -     |
| 8             | -    | -      | -     |
| 9             | -    | -      | -     |
| 10            | -    | -      | -     |
| -             | -    | -      | -     |
| <b>Jumlah</b> |      |        | -     |

Penjelasan tentang kondisi Tanah

semua tanah dikuasai oleh satker

Tanah Belum Diregister  
Rp0

#### C.20 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin  
Rp2,567,403,696

#### C.21 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah Rp2,567,403,696 dan Rp0. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                 |                        |
|-------------------------------------------------|------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020</b> | <b>-</b>               |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                        |
| Pembelian                                       | 23,868,998             |
| Transfer Masuk                                  | -                      |
| Reklasifikasi Masuk                             | -                      |
|                                                 | -                      |
|                                                 | -                      |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                        |
| Hibah Keluar (BMN yang dihentikan)              | -                      |
| Transfer Keluar                                 | -                      |
| Reklasifikasi Keluar                            | -                      |
| Koreksi Pencatatan                              | -                      |
|                                                 | -                      |
| <b>Saldo per 31 Juni 2020</b>                   | <b>23,868,998</b>      |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Juni 2020          | (2,234,755,630)        |
| <b>Nilai Buku per 31 Juni 2020</b>              | <b>(2,210,886,632)</b> |

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- Alat Ukur ( 3.03.03 ) sebesar Rp 184.950.000
- Alat Pengolahan ( 3.04.01 )sebesar Rp168.000.000
- Alat Kantor ( 3.05.01 ) sebesar Rp 113.905.000
- Alat Rumah Tangga ( 3.05.02 ) sebesar Rp 171.930.000
- Alat Kedokteran ( 3.07.01 ) sebesar Rp 8.000.000
- Unit Alat Laboratorium ( 3.08.01 ) sebesar Rp 114.389.500
- Komputer Unit ( 3.10.01 ) sebesar Rp 91.344.816
- Peralatan Komputer ( 3.10.02 ) sebesar Rp 136.154.860
- Alat Keselamatan Kerja ( 3.15.01 ) sebesar Rp 107.400.000
- Alat Kerja Penerbangan (3.15.04) sebesar Rp 53.142.000
- 
- 
- 

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Tidak ada mutasi Kurang Peralatan dan Mesin selama periode Semester I Tahun
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin  
Belum Diregister Rp0

#### C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan  
Rp6,321,255,000

#### C.23 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6,321,255,000 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                 |                      |
|-------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020</b> | -                    |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                      |
| Pengembangan Nilai Aset                         | -                    |
| Koreksi Kesalahan input IP                      | -                    |
|                                                 | -                    |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                      |
|                                                 | -                    |
|                                                 | -                    |
| <b>Saldo per 31 Juni 2020</b>                   | -                    |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Juni 2020          | (382,125,850)        |
| <b>Nilai Buku per 31 Juni 2020</b>              | <b>(382,125,850)</b> |

*Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:*

- Tidak ada mutasi tambah Gedung dan Bangunan selama periode Semester I

- -

*Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:*

- Tidak ada mutasi kurang Gedung dan Bangunan selama periode Semester I

- -

*Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan*

Gedung dan Bangunan  
Belum Diregister Rp0

#### C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

## C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                 |   |
|-------------------------------------------------|---|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020</b> | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |   |
|                                                 | - |
|                                                 | - |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |   |
|                                                 | - |
|                                                 | - |
| <b>Saldo per</b>                                | - |
| Akumulasi Penyusutan s.d.                       | - |
| <b>Nilai Buku per</b>                           | - |

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak ada mutasi tambah Jalan, Irigasi, dan Jaringan selama periode semester I
- 

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak ada mutasi kurang Jalan, Irigasi, dan Jaringan selama periode semester I
- 

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

## C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

## C.27 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah Rp.25,044,770 dan Rp.0. Aset tetap tersebut Tidak ada mutasi tambah Aset Tetap Lainnya selama periode Semester I tahun 2019.. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|                                                 |   |
|-------------------------------------------------|---|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020</b> | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |   |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP             | - |
| Transfer Masuk                                  | - |
| Hibah (Masuk)                                   | - |
|                                                 | - |
|                                                 | - |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |   |
| Penghapusan                                     | - |
|                                                 | - |
|                                                 | - |
|                                                 | - |
| <b>Saldo per 31 Juni 2020</b>                   | - |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Juni 2020          | - |
| <b>Nilai Buku per 31 Juni 2020</b>              | - |

Mutasi tambah/kurang:

Tidak ada mutasi kurang Aset Tetap Lainnya selama periode Semester I tahun 2019.

-  
-

*Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.*

*Aset Tetap yang Belum  
Diregister Rp0*

**C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister**

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah Rp.0 dan Rp.0.

### C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|                                          |   |
|------------------------------------------|---|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020 | - |
| Mutasi tambah:                           |   |
|                                          | - |
|                                          | - |
| Mutasi Kurang:                           |   |
|                                          | - |
|                                          | - |
| Saldo per 31 Juni 2020                   | - |

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

### C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing Rp2,616,881,480 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Juni 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2020

| No.                  | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku    |
|----------------------|-----------------------------|-----------------|----------------------|---------------|
| 1                    | Peralatan dan Mesin         | 2,567,403,696   | (2,234,755,630)      | 332,648,066   |
| 2                    | Gedung dan Bangunan         | 6,321,255,000   | (382,125,850)        | 5,939,129,150 |
| 3                    | Jalan, Irigasi dan Jaringan | -               | -                    | -             |
| 4                    | Aset Tetap Lainnya          | 25,044,770      | -                    | 25,044,770    |
| Akumulasi Penyusutan |                             | 8,913,703,466   | (2,616,881,480)      | 6,296,821,986 |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan

### C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada merupakan Tanah seluas 9.419 m2 yang terletak di Jalan Merdeka Barat No. 16-19 Jakarta, berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan RI Nomor : 242/MK.03/1993 tanggal 23 Februari 1993 telah dilakukan Perjanjian Kerja Sama Pembangunan,. Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester I Tahun 2020

| No     | Uraian                                                                                                                       | Jumlah     |
|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1      | Perjanjian Kerja Sama Pembangunan, Pengelolaan dan Pengalihan (Build, Operate and Transfer) Tanah dan Gedung Sapta Pesona B, | 20,000,000 |
| -      | -                                                                                                                            | -          |
| -      | -                                                                                                                            | -          |
| -      | -                                                                                                                            | -          |
| Jumlah |                                                                                                                              | 20,000,000 |

**C.32 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah Rp4,510,000 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Pengadilan Agama Maumere berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

|                                        |                    |
|----------------------------------------|--------------------|
| <b>Saldo Nilai per 1 Januari 2020</b>  | -                  |
| <b>Mutasi tambah:</b>                  |                    |
|                                        | -                  |
|                                        | -                  |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                  |                    |
|                                        | -                  |
|                                        | -                  |
| <b>Saldo Nilai per 31 Juni 2020</b>    | -                  |
| Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Juni 2020 | (3,382,500)        |
| <b>Nilai Buku per 31 Juni 2020</b>     | <b>(3,382,500)</b> |

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- |                  |   |
|------------------|---|
| a. fuuyugjhghghj |   |
| b.               | - |
| c.               | - |
| d.               | - |
| e.               | - |

**C.33 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan**

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|                                  |   |
|----------------------------------|---|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per</b> | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>            |   |
|                                  | - |
|                                  | - |
| <b>Mutasi Kurang:</b>            |   |
|                                  | - |
|                                  | - |
| <b>Saldo per</b>                 | - |

Aset Lain-lain  
Rp262,389,250

#### C.34 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah Rp262,389,250 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

|                                    |                      |
|------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo per 1 Januari 2020</b>    | -                    |
| <b>Mutasi tambah:</b>              |                      |
| Pembelian                          | -                    |
|                                    | -                    |
|                                    | -                    |
|                                    | -                    |
| <b>Mutasi Kurang:</b>              |                      |
| Penghapusan (BMN yang dihentikan)  | -                    |
| Hibah Keluar (BMN yang dihentikan) | -                    |
|                                    | -                    |
|                                    | -                    |
|                                    | -                    |
| <b>Saldo per 31 Juni 2020</b>      | -                    |
| Akumulasi Penyusutan 31 Juni 2020  | (246,989,250)        |
| <b>Nilai Buku per 31 Juni 2020</b> | <b>(246,989,250)</b> |

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Mutasi Tambah**

- Hibah Pesawat senilai 6.967.656.000,-

**Mutasi Kurang**

- 
- 
- 

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang  
Belum Diregister Rp0

**C.35 Aset Lainnya yang Belum Diregister**

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan  
dan Amortisasi Aset  
Lainnya 250,371,750

**C.36 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah Rp250,371,750 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

| Aset Lainnya             | Nilai Perolehan    | Akum. Penyusutan/<br>Amortisasi | Nilai Buku        |
|--------------------------|--------------------|---------------------------------|-------------------|
| <b>Aset Tak Berwujud</b> |                    |                                 |                   |
| Aset Tak Berwujud        | 4,510,000          | (3,382,500)                     | 1,127,500         |
| Aset Lain-lain           | 262,389,250        | (246,989,250)                   | 15,400,000        |
| -                        | -                  | -                               | -                 |
| <b>Total</b>             | <b>266,899,250</b> | <b>(250,371,750)</b>            | <b>16,527,500</b> |

Utang kepada Pihak  
Ketiga Rp0

**C.37 Utang kepada Pihak Ketiga**

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

*Rincian Utang kepada Pihak Ketiga*

| Uraian                                   | REALISASI T.A.2020 | REALISASI<br>T.A.2019 |
|------------------------------------------|--------------------|-----------------------|
| Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | -                  | -                     |
|                                          | -                  | -                     |
|                                          | -                  | -                     |
|                                          | -                  | -                     |
|                                          | -                  | -                     |
| <b>Total</b>                             | <b>-</b>           | <b>-</b>              |

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

tagihan honor pegawai yang belum dibayarkan

Utang Yang Belum  
Ditagihkan Rp0

### C.38 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan*

| Uraian       | REALISASI T.A.2020 | REALISASI T.A.2019 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | -                  | -                  |

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

dgsdfgfdsg

Hibah Yang Belum  
Disahkan Rp0

### C.39 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Hibah Yang Belum Disahkan*

| Uraian        | Jumlah |
|---------------|--------|
|               | -      |
|               | -      |
|               | -      |
|               | -      |
|               | -      |
| <b>Jumlah</b> | -      |

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebihan  
Pembayaran  
Pendapatan Rp0

### C.40 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

*Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut*

| Uraian | REALISASI T.A.2020 | REALISASI T.A.2019 |
|--------|--------------------|--------------------|
|        | -                  | -                  |
|        | -                  | -                  |
|        | -                  | -                  |

|              |   |   |
|--------------|---|---|
| <b>Total</b> | - | - |
|--------------|---|---|

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

9afhasgdfgsdaifsgdhaf

Pendapatan Diterima  
Dimuka Rp0

#### **C.41 Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

| Uraian       | REALISASI T.A.2019 | REALISASI T.A.2019 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | -                  | -                  |

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dari KPPN  
Rp28,000,000

#### **C.42 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar

Rp28,000,000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :*

| Uraian                   | Jumlah            |
|--------------------------|-------------------|
| Uang Persediaan          | 28,000,000        |
| Tambahan Uang Persediaan | -                 |
| <b>Total</b>             | <b>28,000,000</b> |

*Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :*

sudah disetor ke kas negara, tetapi belum di jurnal balik

*Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0*

#### **C.43 Utang Jangka Pendek Lainnya**

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

*Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut*

| Uraian       | REALISASI T.A.2020 | REALISASI T.A.2019 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>           |

*Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :*

hsadhfdahfodhasfodahsfoa

*Ekuitas Rp10,335,293,986*

#### **C.44 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp10,335,293,986. dan Rp0. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### **C. 45 Catatan Penting Lainnya neraca**

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

### Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp0

#### D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pendapatan sewa dari pihak ketiga. Rincian Pendapatan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2020 dan 2019

| URAIAN                                  | 2020 | 2019 | % |
|-----------------------------------------|------|------|---|
| Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan | -    | -    | - |
| Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan  | -    | -    | - |
| Pendapatan Jasa Lainnya                 | -    | -    | - |
| Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka   | -    | -    | - |
|                                         | -    | -    | - |
|                                         | -    | -    | - |
|                                         | -    | -    | - |
|                                         | -    | -    | - |
|                                         | -    | -    | - |
| <b>Jumlah</b>                           | -    | -    | - |

### Beban Pegawai Rp803,988,048

#### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp803,988,048 dan Rp0.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2020 sebesar 0.00 persen dibandingkan dengan Tahun 2019 disebabkan oleh Pada Semester I Tahun Anggaran 2019, realisasi belanja pegawai mengalami kenaikan dibandingkan semester I tahun sebelumnya, karena adanya penambahan pegawai ditahun 2019.. Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2020 dan 2019

| URAIAN                      | REALISASI<br>T.A.2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | % |
|-----------------------------|-----------------------|------------------------|---|
| Beban Gaji Pokok PNS        | 308,394,100           | -                      | - |
| Beban Pembulatan Gaji PNS   | 3,931                 | -                      | - |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 23,803,180            | -                      | - |
| Beban Tunj. Anak PNS        | 7,136,628             | -                      | - |
| Beban Tunj. Struktural PNS  | 13,090,000            | -                      | - |
| Beban Tunj. Fungsional PNS  | 348,550,000           | -                      | - |
| Beban Tunj. PPh PNS         | 40,360,289            | -                      | - |
| Beban Tunj. Beras PNS       | 16,366,920            | -                      | - |
| Beban Uang Makan PNS        | 45,358,000            | -                      | - |
| Beban Tunjangan Umum PNS    | 925,000               | -                      | - |
|                             | -                     | -                      | - |
|                             | -                     | -                      | - |
| <b>Jumlah</b>               | <b>803,988,048</b>    | -                      | - |

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp21,726,000 dan Rp0

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0.00 persen dibandingkan dengan Tahun 2019 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2020 dan 2019*

| URAIAN                         | REALISASI<br>T.A.2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | %        |
|--------------------------------|-----------------------|------------------------|----------|
| Beban Persediaan konsumsi      | 21,726,000            | -                      | -        |
| Beban Persediaan bahan baku    | -                     | -                      | -        |
|                                | -                     | -                      | -        |
| <b>Jumlah Beban Persediaan</b> | <b>21,726,000.00</b>  | <b>-</b>               | <b>-</b> |

### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp220,886,689 dan Rp0.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0.00 persen dibandingkan dengan Tahun 2019 disebabkan oleh Pada Semester I Tahun 2019, terjadi penurunan pagu atas belanja barang dan jasa.. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2020 dan 2019*

| URAIAN JENIS BEBAN                            | REALISASI<br>T.A.2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | %        |
|-----------------------------------------------|-----------------------|------------------------|----------|
| Beban Keperluan Perkantoran                   | 143,863,500           | -                      | -        |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat        | 1,972,000             | -                      | -        |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja          | 18,600,000            | -                      | -        |
| Beban Barang Operasional Lainnya              | 12,240,000            | -                      | -        |
| Beban Bahan                                   | -                     | -                      | -        |
| Beban Honor Output Kegiatan                   | -                     | -                      | -        |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya          | -                     | -                      | -        |
| Beban Langganan Listrik                       | 28,371,189            | -                      | -        |
| Beban Sewa                                    | 15,840,000            | -                      | -        |
| Beban Jasa Profesi                            | -                     | -                      | -        |
| Beban Jasa Lainnya                            | -                     | -                      | -        |
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | -                     | -                      | -        |
|                                               | -                     | -                      | -        |
|                                               | -                     | -                      | -        |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>220,886,689</b>    | <b>-</b>               | <b>-</b> |

Beban Pemeliharaan  
Rp112,573,000

#### D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp112,573,000 dan Rp0.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0.00 persen dibandingkan dengan Tahun 2019 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya beban terkait asuransi pesawat yang memiliki nilai cukup besar. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2020 dan 2019

| URAIAN JENIS BEBAN                                      | REALISASI T.A.2020 | REALISASI T.A. 2019 | %        |
|---------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan                  | 73,301,500         | -                   | -        |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                  | 33,283,500         | -                   | -        |
| Beban Asuransi Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor | -                  | -                   | -        |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan               | 5,988,000          | -                   | -        |
| Beban Persediaan suku cadang                            | -                  | -                   | -        |
|                                                         | -                  | -                   | -        |
|                                                         | -                  | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b>                                           | <b>112,573,000</b> | <b>-</b>            | <b>-</b> |

Beban Perjalanan Dinas  
Rp39,331,500

#### D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp39,331,500 dan Rp0

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0.00 persen disebabkan oleh Penurunan beban perjalanan dinas dikarenakan berkurangnya intensitas perjalanan dinas di BBTMC.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2020 dan 2019 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2020 dan 2019

| URAIAN                                         | REALISASI T.A.2019   | REALISASI T.A. 2019 | %        |
|------------------------------------------------|----------------------|---------------------|----------|
| Beban Perjalanan Biasa                         | 29,646,500           | -                   | -        |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota              | -                    | -                   | -        |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 9,685,000            | -                   | -        |
| Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri           | -                    | -                   | -        |
| Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri         | -                    | -                   | -        |
|                                                | -                    | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>39,331,500.00</b> | <b>-</b>            | <b>-</b> |

Beban Barang Untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat Rp0

#### D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2020 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2019 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2020 dan 2019*

| URAIAN        | REALISASI<br>T.A.2019 | REALISASI T.A.<br>2019 | % |
|---------------|-----------------------|------------------------|---|
|               | -                     | -                      | - |
|               | -                     | -                      | - |
| <b>Jumlah</b> | -                     | -                      | - |

*Beban Bantuan Sosial  
Rp0*

**D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2020 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2020 dan 2019*

| URAIAN        | REALISASI<br>T.A.2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | % |
|---------------|-----------------------|------------------------|---|
|               | -                     | -                      | - |
|               | -                     | -                      | - |
| <b>Jumlah</b> | -                     | -                      | - |

*Beban Penyusutan dan  
Amortisasi  
Rp131,763,325*

**D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp131,763,325 dan Rp0.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2020 dan 2019*

| URAIAN                                            | REALISASI<br>T.A.2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | % |
|---------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|---|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin              | 50,794,405            | -                      | - |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan              | 76,425,170            | -                      | - |
| Beban Amortisasi Software                         | 563,750               | -                      | - |
| Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak | 3,980,000             | -                      | - |
|                                                   | -                     | -                      | - |
|                                                   | -                     | -                      | - |
| <b>Jumlah Penyusutan</b>                          | <b>131,763,325</b>    | -                      | - |
|                                                   | -                     | -                      | - |
| <b>Jumlah Amortisasi</b>                          | -                     | -                      | - |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>131,763,325</b>    | -                      | - |

#### D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2020 dan 2019*

| URAIAN JENIS BEBAN               | REALISASI<br>T.A.2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | % |
|----------------------------------|-----------------------|------------------------|---|
| Beban Penyisihan Piutang PNPB    | -                     | -                      | - |
| Beban Penyisihan Piutang Lainnya | -                     | -                      | - |
|                                  | -                     | -                      | - |
| <b>Jumlah</b>                    | -                     | -                      | - |

#### D.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2020 dan 2019*

| URAIAN JENIS BEBAN            | REALISASI<br>T.A.2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | % |
|-------------------------------|-----------------------|------------------------|---|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset | -                     | -                      | - |
|                               | -                     | -                      | - |
| <b>Jumlah</b>                 | -                     | -                      | - |

#### D.12 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2020 dan 2019*

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI<br>T.A.2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | % |
|--------------------|-----------------------|------------------------|---|
|                    | -                     | -                      | - |
|                    | -                     | -                      | - |
| <b>Jumlah</b>      | -                     | -                      | - |

Surplus (Defisit) dari  
Kegiatan Non  
Operasional Lainnya  
Rp623,000

#### D.13 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp623,000 dan Rp0.

*Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2020 dan 2019*

| URAIAN JENIS BEBAN                                          | REALISASI<br>T.A.2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | %        |
|-------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|----------|
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | -                     | -                      | -        |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan                     | 790,500               | -                      | -        |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan                          | (167,500)             | -                      | -        |
|                                                             | -                     | -                      | -        |
|                                                             | -                     | -                      | -        |
| <b>Jumlah</b>                                               | <b>623,000.00</b>     | <b>-</b>               | <b>-</b> |

Pos Luar Biasa Rp0

#### D.14 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

*Rincian Pos Luar Biasa Semester I 2020 dan 2019*

| URAIAN JENIS BEBAN     | REALISASI<br>T.A.2020 | REALISASI T.A.<br>2019 | %        |
|------------------------|-----------------------|------------------------|----------|
| Pendapatan PNB         | -                     | -                      | -        |
| Beban Perjalanan Dinas | -                     | -                      | -        |
| Beban Persediaan       | -                     | -                      | -        |
| -                      | -                     | -                      | -        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>-</b>              | <b>-</b>               | <b>-</b> |

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

## D.15 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

### E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal  
Rp10,460,902,360.00*

#### E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.10,460,902,360.00 dan Rp.0.00

*Defisit LO Rp.-  
1,329,645,562.00*

#### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.-1,329,645,562.00 dan Rp.0.00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif  
Perubahan Kebijakan  
Akuntansi/Kesalahan  
Mendasar Rp.0,00*

#### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

#### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

*Penyesuaian Nilai Aset  
Rp.0.00*

##### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai  
Persediaan Rp0.00*

##### E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.0.00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

| Jenis Persediaan         | Nilai Koreksi |
|--------------------------|---------------|
| Koreksi Nilai Persediaan | -             |
|                          | -             |
| <b>Jumlah</b>            | <b>-</b>      |

*Koreksi Atas  
Reklasifikasi Rp0.00*

##### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

| Jenis Koreksi                                                 | Nilai Koreksi |
|---------------------------------------------------------------|---------------|
| Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya | -             |
|                                                               | -             |
| <b>Jumlah</b>                                                 | <b>-</b>      |

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.0.00. Revaluasi tersebut berasal

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2020*

| Jenis Aset                | Nilai Koreksi |
|---------------------------|---------------|
| Ekuitas Transaksi Lainnya | -             |
| Revaluasi Aset Tetap      | -             |
|                           | -             |
| <b>Jumlah</b>             | <b>-</b>      |

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juni

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2020

| Jenis Aset Tetap Non Revaluasi | Nilai Koreksi |
|--------------------------------|---------------|
| Koreksi Nilai Persediaan       | -             |
|                                | -             |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>-</b>      |

#### E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2020

| Jenis Koreksi   | Nilai Koreksi |
|-----------------|---------------|
| Koreksi Lainnya | -             |
|                 | -             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-</b>      |

#### E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.1,288,984,730 dan Rp.0. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2020

| Transaksi Antar Entitas                | Nilai                |
|----------------------------------------|----------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain             | 1,290,044,548        |
| Diterima dari Entitas Lain             | (1,059,818)          |
| Transfer Keluar                        | -                    |
| Transfer Masuk                         | -                    |
| Pengesahan Hibah Langsung              | -                    |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | -                    |
|                                        | -                    |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>1,288,984,730</b> |

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

#### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Juni 2020, DKEL sebesar Rp 1,290,044,548, sedangkan DDEL sebesar Rp 1,059,818

#### E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Juni 2020 sebesar Rp0 terdiri dari :

*Rincian Transfer Keluar Tahun 2020*

| Jenis         | Entitas Tujuan | Nilai |
|---------------|----------------|-------|
| -             | -              | -     |
| -             | -              | -     |
| <b>Jumlah</b> |                | -     |

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Juni 2020 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

| Jenis         | Entitas Asal | Nilai |
|---------------|--------------|-------|
| -             | -            | -     |
| -             | -            | -     |
| <b>Jumlah</b> |              | -     |

#### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Juni 2020 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2020

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Juni 2020 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

| Pemberi Hibah                          | Bentuk Hibah | Nilai |
|----------------------------------------|--------------|-------|
| -                                      | -            | -     |
| -                                      | -            | -     |
| <b>Total Pengesahan</b>                |              | -     |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | -            | -     |
| <b>Jumlah</b>                          |              | -     |

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2020 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir  
Rp10,420,241,528*

#### E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.10,420,241,528.00 dan Rp.0.00.

#### E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

## **F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

## LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 JUNI 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

| Uraian                                                  | Catatan | 2020                   | 2019     |
|---------------------------------------------------------|---------|------------------------|----------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                             |         |                        |          |
| <b>PENDAPATAN</b>                                       |         |                        |          |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak                           | D.1     | -                      | -        |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                |         | -                      | -        |
| <b>BEBAN</b>                                            |         |                        |          |
| <b>BEBAN OPERASIONAL</b>                                |         |                        |          |
| Beban Pegawai                                           | D.2     | 803,988,048            | -        |
| Beban Persediaan                                        | D.3     | 21,726,000             | -        |
| Beban Barang dan Jasa                                   | D.4     | 220,886,689            | -        |
| Beban Pemeliharaan                                      | D.5     | 112,573,000            | -        |
| Beban Perjalanan Dinas                                  | D.6     | 39,331,500             | -        |
| Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat         | D.7     | -                      | -        |
| Beban Bantuan Sosial                                    | D.8     | -                      | -        |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                         | D.9     | 131,763,325            | -        |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                   | D.10    | -                      | -        |
| <b>Jumlah Beban</b>                                     |         | <b>1,330,268,562</b>   | -        |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>      |         | <b>(1,330,268,562)</b> | -        |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                         |         |                        |          |
| Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar             | D.11    | -                      | -        |
| Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | D.12    | -                      | -        |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.13    | 623,000                | -        |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>  |         | <b>623,000</b>         | -        |
| <b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>         |         | <b>(1,329,645,562)</b> | -        |
| <b>Pos Luar Biasa</b>                                   | D.14    |                        |          |
| Pendapatan PNPB                                         |         | -                      | -        |
| Beban Perjalanan Dinas                                  |         | -                      | -        |
| Beban Persediaan                                        |         | -                      | -        |
| -                                                       |         | -                      | -        |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                             |         | <b>(1,329,645,562)</b> | <b>0</b> |

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                         | Catatan | 2020                   | 2019 |
|----------------------------------------------------------------|---------|------------------------|------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>                                            | E.1     | <b>10,460,902,360</b>  | -    |
| <b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>                                      | E.2     | <b>(1,329,645,562)</b> | -    |
| <b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b> | E.3     | -                      | -    |
| <b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>                | E.4     | -                      | -    |
| Penyesuaian Nilai Aset                                         | E.41    | -                      | -    |
| Koreksi Nilai Persediaan                                       | E.42    | -                      | -    |
| Koreksi Atas Reklasifikasi                                     | E.43    | -                      | -    |
| Selisih Revaluasi Aset                                         | E.44    | -                      | -    |
| Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi                               | E.45    | -                      | -    |
| Koreksi Lain-Lain                                              | E.46    | -                      | -    |
| <b>Jumlah</b>                                                  |         | -                      | -    |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>                                 | E.5     | <b>1,288,984,730</b>   | -    |
| <b>KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>                              |         | <b>(40,660,832)</b>    | -    |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>                                           | E.6     | <b>10,420,241,528</b>  | -    |

**NERACA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 JUNI 2020 DAN 2019**

| U R A I A N                                                         | Catatan | 2020                  | 2019     |
|---------------------------------------------------------------------|---------|-----------------------|----------|
| <b>ASET</b>                                                         |         |                       |          |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                  |         |                       |          |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                                        | C.1     | 28,000,000            | -        |
| Kas di Bendahara Penerimaan                                         | C.2     | -                     | -        |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                                          | C.3     | -                     | -        |
| Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)                                    | C.4     | -                     | -        |
| Piutang Bukan Pajak                                                 | C.7     | -                     | -        |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak             | C.8     | -                     | -        |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                            | C.9     | -                     | -        |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan | C.10    | -                     | -        |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi   | C.11    | -                     | -        |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan  | C.12    | -                     | -        |
| Persediaan                                                          | C.13    | 403,500               | -        |
| Persediaan yang Belum Diregister                                    | C.14    | -                     | -        |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                           |         | <b>28,403,500</b>     | <b>-</b> |
| <b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>                                       |         |                       |          |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi         | C.15    | -                     | -        |
| Piutang Tagihan Penjualan Angsuran                                  | C.16    | -                     | -        |
| Piutang Jangka Panjang lainnya                                      | C.17    | -                     | -        |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang                 | C.18    | -                     | -        |
| <b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>                                |         | <b>-</b>              | <b>-</b> |
| <b>ASET TETAP</b>                                                   |         |                       |          |
| Tanah                                                               | C.19    | 4,045,410,000         | -        |
| Tanah Belum Diregister                                              | C.20    | -                     | -        |
| Peralatan dan Mesin                                                 | C.21    | 2,567,403,696         | -        |
| Peralatan dan Mesin Belum Diregister                                | C.22    | -                     | -        |
| Gedung dan Bangunan                                                 | C.23    | 6,321,255,000         | -        |
| Gedung dan Bangunan Belum Diregister                                | C.24    | -                     | -        |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                                         | C.25    | -                     | -        |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister                        | C.26    | -                     | -        |
| Aset Tetap Lainnya                                                  | C.27    | 25,044,770            | -        |
| Aset Tetap yang Belum Diregister                                    | C.28    | -                     | -        |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan                                         | C.29    | -                     | -        |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                                     | C.30    | (2,616,881,480)       | -        |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                                            |         | <b>10,342,231,986</b> | <b>-</b> |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                                 |         |                       |          |
| Kemitraan Dengan Pihak Ketiga                                       | C.30    | -                     | -        |
| Aset Tak Berwujud                                                   | C.31    | 4,510,000             | -        |
| Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan                                  | C.32    | -                     | -        |
| Aset Lain-lain                                                      | C.33    | 262,389,250           | -        |
| Aset Lainnya yang Belum Diregister                                  | C.34    | -                     | -        |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya                    | C.35    | (250,371,750)         | -        |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                                          |         | <b>16,527,500</b>     | <b>-</b> |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                  |         | <b>10,387,162,986</b> | <b>-</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                                    |         |                       |          |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                                      |         |                       |          |
| Utang kepada Pihak Ketiga                                           | C.36    | -                     | -        |
| Utang Yang Belum Ditagihkan                                         | C.37    | -                     | -        |
| Hibah Yang Belum Disahkan                                           | C.38    | -                     | -        |
| Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan                               | C.39    | -                     | -        |
| Pendapatan Diterima Dimuka                                          | C.40    | -                     | -        |
| Uang Muka dari KPPN                                                 | C.41    | 28,000,000            | -        |
| Utang Jangka Pendek Lainnya                                         | C.42    | -                     | -        |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>                               |         | <b>28,000,000</b>     | <b>-</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                                             |         | <b>28,000,000</b>     | <b>-</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                                      |         |                       |          |
| Ekuitas                                                             | C.43    | 10,335,293,986        | -        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                               |         | <b>10,335,293,986</b> | <b>-</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                                 |         | <b>10,363,293,986</b> | <b>-</b> |